BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

2.1. Kegiatan Rutin

Setiap kegiatan yang dilakukan Penulis berada di bawa bimbingan Ibu Ayu Dan Ibu santi selaku Humas Disparbud Jabar. Kegiatan yang diikuti antara lain kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang biasa dilakukan oleh penulis setiap hari kerja selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.kegiatan tersebut diantara nya:

2.1.1. Apel Pagi

Kegiatan apel pagi dilaksanakan setiap hari yaitu dari hari senin hingga jumat,mulai pukul 08.00 sampai dengan selesai. Dipimpin oleh seseorang pemimpin upacara yang telah ditentukan sebelumnya dan diikuti oleh seluruh pegawai Disparbud Jabar .termasuk mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dalam kegiatan ini biasanya disampaikan pengarahan, instruksi, informasi, maupun penjelasan mengenai agenda atau program kegiatan yang harus dilakukan di lingkungan Disparbud Jabar pada hari tersebut dan ditutup dengan pembacaan doa.

Kegiatan rutin apel pagi ini merupakan salah satu bentuk ***downward communication*** yaitu komunikasi yang berlangsung ketika orang – orang yang berada pada tataran manajemen (atasan) mengirimkan pesan kepada bawahannya.Bentuk komunikasi tersebut berfungsi untuk pemberian penyampaian

instruksi kerja, penyampaian informasi mengenai peraturan – peraturan yang berlaku dan pemberian motivasi pada karyawan untuk berkerja lebih baik.

2.1.2. Analisis Isi Dan Kliping Berita

Analisis isi yang memilah (menyeleksi) berita – berita yang ada di beberapa media yang terbit pada hari tersebut, yang berhubungan dengan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan, baik itu mengenai suatu kegiatan Kesenian , promosi pariwisata dan kebudayaan , maupun berita yang memberikan informasi mengenai kebudayaan dan pariwisata khususnya Jawa Barat. Analisis ini kemudian didokumentasikan dalam bentuk kliping sesuai dengan tanggal terbit dan asal medianya untuk kemudian dilaporkan ke atasan.

Manfaat dari kliping berita ini adalah sebagai bahan informasi dan acuan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Hal ini sesuai dengan fungsi Humas dalam menyampaikan aspirasi publik internal dan eksternal kepada lembaga.

2.1.3. Media Relations

Kegiatan ini dilakukan setiap hari , dimana Humas harus melayani rekan media dalam penyediaan informasi yang mereka perlukan sebagai bahan berita. Diantaranya menyediakan informasi maupun ***press realize*** mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dilingkungan Disparbud Jabar dan melakukan verifikasi yang di butuhkan rekan media. Hubungan beberapa rekan media cukup baik dan akrab, dikarenakan peranan media massa cukup ampuh dalam menyediakan informasi dan humas menyadari bahwa kegiatan Dinas terjadi jika tidak adanya dukungan media massa.

2.1.4. Membantu Pengetikan Dokumen

Penulis membantu pengetikan dokumen berdasarkan instruksi yang di berikan, yang diberikan, yang tentunya di luar dokumen Negara yang bersifat rahasia. Dokumen tersebut diantaranya pengetikan nota dinas dan laporan evaluasi kegiatan.

2.2. Kegiatan Khusus (Insidental)

Kegiatan khusus atau incidental merupakan kegiatan yang termasuk dalam program kegiatan Disparbud Jabar , diluar kegiatan rutin yang diikuti oleh penulis. Sehubungan dengan adanya kegiatan yang di lakukan di wilayah Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa barat yaitu:

2.2.1. Tentara Kostrad Latihan Musik Angklung

Tentara kostrad dalam aksi menjaga perdamaian di Negara Lebanon dengan latihan musik tradisional yaitu Angklung.Ini dilakukan dengan menunjukkan hasil karya budaya masyarakat Indonesia terlebih Provinsi Jawa Barat. Dalam kegiatan Tentara Kostrad sebanyak 30 orang yang akan di berangkatkan ke Lebanon untuk menjaga perdamaian, pada hari kamis (22/8) wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat yaitu Deddy Miswar langsung meninjau kegiatan yang bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawabarat yang berada di ruang Seni . Pasukan Kostrad yang sebanyak 30 orang yang terpilih oleh PBB tampak mahir memainkan Alat Musik Angklung termasuk dengan tariannya, Wagub pun ikut sempat turut memainkan music Angklung bersama Pasukan Kostrad tersebut

2.2.2 Disparbud Jabar Gelar Halal Bi Halal

Dalam serangkaian kegiatan ini juga Disparbud Provinsi Jawa Barat menggelar Halal Bi halal yang bertempat di Balai Pengelolaan Taman Budaya Jawa Barat. acara ini di hadiri oleh Kepala DInas Pariwisata Dan Kebudayaaan Provinsi Jawa Barat yaitu Nunung Sobari beserta staff dan jajarannya, Seniman Budayawan , Pakar Wisata dan Hotel juga Dinas – Dinas Terkait. Dalam kata sambutan kepala dinas disparbud mengungkapkan sejauh ini pariwisata dan kebudayaan yang berada di jawa barat terus berkembang , terlebih didukung dalam segi ekonomi kreatif. Namun , disisi lain pengembangan pariwisata dan kebudayaan yang berada di jawa barat ini tidak sejalan dengan pengembangan infrastruktur yang seharusnya mendukung. Bukan hanya itu saya acara ini di hadiri oleh Bapak Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat dalam acara Halal Bi Halal yang di selenggarakan oleh Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa barat.

2.2.3. Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Penulis dapat membandingkan teori yang didapat dalam Kegiatan Perkuliahan dengan Kenyataan yang ada di lapangan. Hasil Pengamatan Penulis akan dijabarkan yaitu dalam analisi SWOT.Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (***Strength)*** dan peluang (***Opportunity***), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (***Weakness***) dan ancaman (***Threats***).

Kekuatan dan kelemahan ini digunakan untuk memanfaatkan peluang dalam menghadapi ancaman yang ada. Dalam hal ini , komponen strength dan weakness yang dikaji dari unsur – unsur yang berasal dari dalam (internal) Disparbud , sedangkan Komponen opportunity dan threats dikaji dari lingkungan luar dimana Disparbud ini berasal (Eksternal) .

- ***Strength*** **(kekuatan)**

  Bandung sebagai tempat lahirnya Konferensi Asia Afrika memiliki citra dan nama besar yang sudah terbentuk di mata internasional , terutama di Negara – Negara Asia Afrika sejak dahulu kala tanpa perlu susah payah membangunnya. Dengan demikian, Disparbud Jabar dapat melakukan penggalian , pengembangan dan pelestarian asaet yang dapat mengarah pada pengembangan usaha jasa pariwisata yang sangat potensial dengan memanfaatkan citra bandung dan unit pelaksanaan teknis dinas yang ada.

  Hubungan antara humas Disparbud Jabar dengan beberapa pihak media terbilak baik. Hal ini dimaksudkan agar segala sesuatu yang menyangkut penyebaran informasi kepada public eksternal berjalan lancar dan apabila ada berita yang merugikan organisasi, kemungkinan wartawan akan melakukan verifikasi pada humas sebelum diberitakan. Selain itu , hubungan baik ini dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi dalam setiap kegiatan humas yang dapat mengangkat citra lembaga di mata publik.

- ***Weakness*** **(kelemahan)**

Humas pada lingkungan dinas ini berada di bawah bagian tata usaha dan sub bagian umum. Bagian humas pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat , secara struktural belum ditempatkan dalam manajemen puncak dan kegiatannya masih banyak yang bersifat satu arah pada publik eksternal saja. Hal ini , mungkin karena lembaga belum menyadari pentingnya peranan dan keberadaan Humas atau belum berani menempatkan bagian ini dibawah langsung pemimpin instansi karena berbagai faktor. Apabila Humas memiliki otoritas penuh dalam mempertanggungjawabkan tugas kehumasan *(state of being),* maka humas dapat lebih maksimal dalam menjalankan perannya sebagai ‘jembatan‘ antara lembaga dengan publiknya, dan upayanya dalam membentuk citra positif lembaga.

Terkadang humas bersinergi dengan sub bagian lain di lingkungan Disparbud Jabar, hal ini dapat menghambat fungsi humas sebagai penyedia data dan informasi bagi rekan – rekan wartawan dalam konteks hubungan media. Selain itu kurangnya fasilitas dan sumber daya manusia, dapat menghambat kinerja pada bagian humas.

- ***Opportunity*** **(peluang)**

Mengingat visi Disparbud Jabar yaitu sebagai motor penggerak terwujudnya Jawa Barat sebagai daerah tujuan wisata andalan, yang didukung oleh keragaman budaya dan objek wisata yang ada di seluruh wisata yang ada di seluruh wilayah jawa barat. Namun hingga saat ini

masih banyak daerah wisata yang cukup potensial tetapi belum dikembangkan khusunya di pelosok Jawa Barat. Apa bila potensi yang ada ini mendapat perhatian dan dikembangkan dengan baik , maka bukan tidak mungkin hal ini dapat memberikan keuntungan baik pada masyarakat sekitar daerah tersebut, mampu meningkatkan pendapatan asli daerah , serta dapat meningkatkan citra Provinsi Jawa Barat melalui Pariwisata Dan Kebudayaan nya.

Dengan memperluas publikasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan – kegiatan yang akan diselenggarakan oleh Disparbud Jabar akan sangat menunjang keberhasilan program kerja dan sasaran Pariwisata Dan Kebudayaan Jawa Barat , serta menyukseskan *Visit West Java 2013*

- ***Threast* (ancaman)**

Jika program kerja Disparbud Jabar dalam upaya pengembangan pariwisata dan kebudayaan tidak disosialisasikan kepada publik secara terbuka, maka tujuan dan sasaran kepariwisataan dan kebudayaan Disparbud Jabar serta program ***Visit West Java 2013*** akan sulit diwujudkan tanoa dukungan publik.

Media massa memiliki prinsip ***bad news is a good news***, hal ini bertentangan dengan prinsip Humas. Jika humas tidak mampu memuaskan pihak media dalam penyediaan informasi, maka kemungkinan pihak media akan dalam penyediaan informasi, maka kemungkinan pihak media akan mencari informasi melalui sumber lain.